

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Timor Leste sebagai negara kecil dan baru serta memiliki kemampuan yang terbatas, dalam segala sektor berupaya menggalang hubungan kerjasama dengan negara-negara besar lainnya terutama Tiongkok. Kerja sama kedua negara dalam bidang investasi dan perdagangan menjadi kesempatan bagi pemerintah Timor Leste, untuk meningkatkan kapasitas perekonomian. Timor Leste tidak melihat Tiongkok sebagai ancaman tetapi sebagai kekuatan potensial yang bisa dimanfaatkan oleh Timor Leste untuk kedepannya.

Upaya Timor Leste dalam melakukan kerjasama dengan Tiongkok adalah sangat penting, itu merupakan salah satu langkah paling penting untuk mewujudkan peningkatan perekonomian bagi Timor Leste.

Sebagai negara yang berdaulat Timor-Leste adalah negara muda dengan ekonomi yang sempit dan rentan. Dalam mengejar pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan, terdapat kebutuhan yang signifikan untuk mengurangi ketergantungan pada cadangan minyak di Laut Timor, yang tidak dapat terjadi tanpa investasi infrastruktur yang signifikan, yang akan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi nonmigas. Tiongkok telah memainkan peran penting dalam pembangunan Timor-Leste secara keseluruhan, melalui program bantuannya yang telah berkembang menjadi \$

100 juta per tahun. Termasuk investasi China dalam proyek Tasi-Mane, yang dapat melebihi miliaran dolar.

China memiliki kapasitas untuk memainkan peran penting dalam kesenjangan infrastruktur yang signifikan di Timor-Leste, menyediakan pendanaan dan investasi yang sangat dibutuhkan melalui *Belt and Road Initiative* (BRI). Timor-Leste tidak mungkin menjadi kandidat BRI, mengingat posisi geografisnya di selatan jalur laut utama yang dicakup oleh inisiatif tersebut. Bagaimanapun, adalah penandatanganan nota kesepahaman tentang kerjasama *Belt and Road* yang telah memenuhi syarat negara untuk menjadi bagian dari inisiatif itu.

Partisipasi Timor Leste dalam Belt and Road Initiative Beijing untuk meningkatkan perdagangan dan konektivitas global, pemerintah Timor Leste mengatakan hal itu sesuai dengan upaya negara itu untuk meningkatkan hubungan perdagangannya dengan seluruh dunia.

5.2 Saran

Dalam suatu kedaulatan negara berhak melakukan kerjasama dengan negara manapun agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Timor Leste juga harus tetap terbuka untuk kemitraan trilateral, contohnya menyoroti proyek bantuan pertanian dengan AS dan China yang dimulai pada 2013. Namun, proyek itu berlarut-larut karena perbedaan antara AS dan mitra China.

Kedepannya Timor Leste harus fokus pada penguatan lingkungan bisnis negara, termasuk pengenalan undang-undang yang dimaksudkan agar perusahaan asing nyaman berinvestasi di sana. Korupsi terus menjadi masalah bangsa, dan layanan dasar kesehatan dan sanitasi masih kurang di daerah pedesaan.

Kepada pemerintah Timor Leste menempatkan prioritas utama dalam kerjasama berhati-hati agar menghormati mitra, tidak hanya Tiongkok tetapi negara lain.